

**IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
DIAN ASNAFI SAL SABILLA
NIM: 21862081030**



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

**IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

OLEH

DIAN ASNAFI SAL SABILLA

NIM: 21862081030



**UNIVERSITAS ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
RAJAHMATA
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM
PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING
SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 MALANG**

SKRIPSI

OLEH

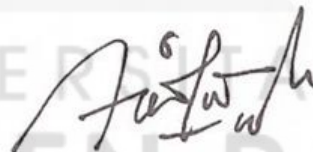
DIAN ASNAFI SAL SABILLA

NIM: 21862081030

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 03 Mei 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

NIDN. 0729067604

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING SISWA KELAS VIII DI MTS NEGERI 2 MALANG

DIAN ASNAFI SAL SABILLA

NIM: 21862081030

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang pada tanggal 22 MEI 2025 dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

DEWAN PENGUJI

Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I

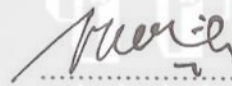
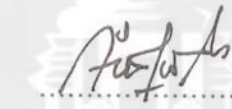
(Ketua Penguji)

Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag

(Sekretaris Penguji)

Dr. Ilma Fahmi Aziza, M.Pd.I

(Penguji Utama)



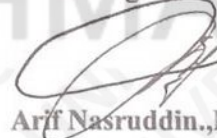
Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul H., M.Pd

NIDN. 2104058501

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Arif Nasruddin., M.Pd.I

NIDN. 0711099003

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Asnafi Sal Sabilla

NIM : 21862081030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang, 03 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Dian Asnafi Sal Sabilla

MOTTO

“Sesungguhnya perjalanan menuntut ilmu tidak akan terlepas dari kesusahan”

~ Ta’lim Muta’alim¹ ~

“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya mencari ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

~ Imam Syafi’i² ~

“Kelak jika waktunya telah tiba, jadilah orang yang paling bahagia, dan lihat betapa indahny hasil yang didasari kesabaran dan keikhlasan”

~ Ning Jazil³ ~

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

¹ Az-zarnuji, Burhanuddin, *Ta’lim Muta’alim*, Beirut: Dar al Kutub al- ‘ilmiyyah, 2005), hal. 9.

² Mahfuzhat Anjuran Menuntut Ilmu, Diakses pada <https://pondokpesantrenahid.sch.id/mahfuzhat-anjuran-menuntut-ilmu/>, Tanggal 31 Mei 2025.

³ Annahdliyah, Jazilah, *Instagram Story*, Diakses pada https://www.instagram.com/zil_hb?igsh=MW9jNWw1MXV0YnV1Zw==, Tanggal 31 Mei 2025.

PERSEMBAHAN

1. Skripsi ini saya persembahkan dengan rasa hormat dan terima kasih yang tak terhingga kepada Ayah dan Ibu tercinta atas segala kasih sayang, pengorbanan, motivasi, serta doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah saya. Terima kasih atas segala dukungan dan pengorbanan yang telah diberikan, sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dan menuntaskan studi di Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Skripsi ini saya persembahkan kepada adik saya, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa menjadi sumber semangat dan penguat dalam setiap langkah perjuangan saya.
3. Skripsi ini saya persembahkan kepada dosen pembimbing, Bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I, yang dengan sabar telah membimbing, memberikan masukan, dan saran selama proses penyusunan, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Skripsi ini saya persembahkan kepada sahabat-sahabat seperjuangan di kampus serta sembilan rekan di pondok pesantren yang telah setia memberi dukungan, semangat, dan doa, serta menemani dalam suka dan duka selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Skripsi ini saya persembahkan kepada teman-teman seperjuangan Prodi PAI Fakultas Ilmu Keislaman UNIRA Malang angkatan 2021, yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang ini, berbagi tawa, lelah, dan semangat selama hampir empat tahun.

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Implementasi Metode Amtsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang”**.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad saw yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan yang diridhoi Allah swt dan senantiasa istiqomah berjuang menegakkan Islam. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan baik berupa moral, materil, maupun spiritual dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Univeritas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Ibu Dr. Siti Muawanatul H, M.Pd selaku Dekan Fakultas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd.I selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis ditengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.

6. Bapak Drs. Sama'I, M.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 2 Malang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 2 Malang, serta dewan guru beserta staf yang membantu atas kelancaran dalam penelitian penulis.
7. Ibu Qotrun Nada Faradisa, S.Pd dan Guru Amtsilati yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti selama pengambilan data.
8. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Teriring doa, semoga Allah swt membalas kebaikan dan ketulusan bapak-ibu dan semuanya. Aamiin.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin



Penulis

Dian Asnafi Sal Sabilla

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
ABSTRAK	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	
A. Implementasi Metode Amtsilati	16
1. Definisi Implementasi	16
2. Standarisasi Implementasi.....	17
3. Definisi Metode Amtsilati.....	18
4. Sejarah Lahirnya Metode Amtsilati	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Amtsilati	21

B. Kemampuan Membaca Kitab Kuning.....	23
1. Definisi Kemampuan Membaca.....	23
2. Definisi Kitab Kuning.....	24
3. Indikator Membaca Kitab Kuning	26
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Pembelajaran Metode	
Amsilati.....	27
1. Faktor Penghambat.....	28
2. Faktor Pendukung	29
 BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	32
B. Kehadiran Peneliti.....	34
C. Lokasi Penelitian.....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	39
H. Tahap-tahap Penelitian.....	41
 BAB IV	
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	42
B. Paparan Data dan Analisis Data Penelitian.....	45
C. Pembahasan.....	58
 BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terkait.....13



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Sal Sabilla, Dian, Asnafi. 2025. *“Implementasi Metode Amtsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang”*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I.

Kata Kunci: Implementasi, Metode Amtsilati, Peningkatan Kemampuan Membaca, Kitab kuning.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan membaca kitab kuning sebagai sumber utama ilmu keislaman, serta upaya MTs Negeri 2 Malang dalam mengimplementasikan metode Amtsilati sebagai program unggulan untuk membekali siswa dengan kompetensi tersebut. Kemampuan memahami kitab kuning yang berbasis pada penguasaan ilmu Nahwu dan Shorof umumnya diperoleh di lingkungan pesantren, sehingga madrasah perlu mengintegrasikan metode pembelajaran yang sesuai ke dalam kurikulum formal.

Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah bagaimana implementasi metode Amtsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII, Bagaimana Bagaimana hasil kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII setelah diimplementasikannya metode Amtsilati, dan faktor penghambat serta faktor pendukung implementasi metode Amtsilati. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan fokus penelitian tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: reduksi data, penyajian data (*data display*), dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Amtsilati diterapkan secara sistematis melalui seleksi awal, penggunaan bahan ajar berjenjang, dan evaluasi berkala. Siswa mampu memahami struktur kalimat, makna kata, dan mengi’robi secara mandiri. Metode ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, bahkan bagi siswa tanpa latar belakang pesantren. Meskipun terdapat tantangan seperti beban belajar yang tinggi dan kejenuhan bagi siswa yang berada di sekolah dan ma’had, keberhasilan pembelajaran didukung oleh peran guru, sistem pembelajaran yang tertstruktur, ruang khusus Amtsilati, serta motivasi internal siswa.

ABSTRACT

Sal Sabilla, Dian, Asnafi. 2025. *“Implementasi Metode Amtsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang”*. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Hasan Bisri, M.Pd.I.

Keywords: Implementation, Amtsilati Method, Improving Reading Ability, Kitab Kuning.

This research is motivated by the importance of the ability to read yellow books as the main source of Islamic knowledge, as well as the efforts of MTs Negeri 2 Malang in implementing the Amtsilati method as a superior program to equip students with these competencies. The ability to understand yellow books based on mastery of Nahwu and Shorof science is generally obtained in the pesantren environment, so that madrasas need to integrate appropriate learning methods into the formal curriculum.

The focus of the research that the researcher took was how the implementation of the Amtsilati method in improving the ability to read yellow books of grade VIII students, How are the results of the ability to read yellow books of grade VIII students after the implementation of the Amtsilati method, and the inhibiting factors and supporting factors for the implementation of the Amtsilati method. The aim is to describe the focus of the research.

This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. Data analysis is carried out through three stages: data reduction, data presentation (data display), and verification or drawing conclusions.

The results of the study showed that the Amtsilati method was applied systematically through initial selection, use of tiered teaching materials, and periodic evaluation. Students were able to understand sentence structure, word meaning, and mengi'robi independently. This method has proven effective in improving the ability to read yellow books, even for students without a pesantren background. Although there are challenges such as high study load and boredom for students who are in schools and ma'had, the success of learning is supported by the role of teachers, a structured learning system, a special Amtsilati room, and students' internal motivation.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, karena merupakan kebutuhan setiap orang untuk memajukan peradaban. Maka dari itu perlu sebuah inovasi dan tujuan baru untuk mengembangkan pendidikan dan moral siswa melalui pendidikan Islam sendiri. Landasan penyelenggaraan pendidikan agama sendiri juga tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 tentang Pendidikan Agama Islam yang secara langsung menjadi landasan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah secara formal.⁴

Berbicara mengenai pendidikan tidak dapat dipisahkan dari keberadaan sebuah lembaga. Lembaga merupakan tempat berlangsungnya proses pendidikan. Lembaga pendidikan memiliki peran yang sangat penting karena dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Mengingat pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam upaya mempersiapkan generasi muda menghadapi pembangunan yang semakin kompetitif, maka lembaga pendidikan harus tanggap terhadap segala persoalan regional dan nasional, serta perubahan global yang begitu cepat. Pendidikan yang berkualitas kini menjadi kebutuhan mendasar dalam kehidupan manusia. Kemajuan sebuah bangsa atau negara sangat bergantung pada tingkat pendidikan warganya. Bangsa atau negara dianggap memiliki peradaban yang tinggi jika memberikan perhatian besar terhadap pendidikan.

⁴ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam

Pada penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada madrasah, sebuah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam dengan kurikulum yang mencakup materi pelajaran agama dan pelajaran umum, di mana mata pelajaran agama lebih dominan dibandingkan dengan pelajaran umum. Saat ini, madrasah juga berupaya untuk mengembangkan keahlian khusus, salah satunya kemampuan membaca dan memahami kitab kuning seperti yang diterapkan di pondok pesantren.

Kitab kuning adalah kitab yang ditulis dalam huruf Arab tanpa harokat dan arti, dengan kertas berwarna kuning, yang umumnya digunakan di pesantren salaf. Kitab ini menjadi sumber utama dalam pembelajaran agama Islam di pesantren. Menurut Hamzah, kitab kuning adalah karya berbahasa Melayu yang menyerupai karya-karya dalam bahasa Arab dan Parsi khususnya yang menyentuh perkara-perkara berkaitan agama Islam.⁵ Pembahasan tentang kitab kuning tidak dapat dipisahkan dari ilmu alat yang mendukung pemahamannya, yaitu ilmu Nahwu dan Shorof. Ilmu Nahwu merupakan ilmu yang membahas tentang kedudukan kata dalam susunan kalimat. Sedangkan ilmu shorof merupakan ilmu yang membahas tentang kaidah pokok untuk mengetahui perubahan bentuk kata dalam bahasa arab.⁶ Ilmu shorof yang diibaratkan induknya dan ilmu nahwu yang diibaratkan bapaknya. Perumamaan tersebut menunjukkan betapa pentingnya ilmu Nahwu dan Shorof bagi setiap orang untuk mempelajari kitab kuning atau sumber hukum lainnya.⁷

Dalam proses belajar mengajar, penting bagi seorang guru untuk menguasai berbagai metode. Guru harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang bagaimana proses pembelajaran berlangsung serta langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mendukung keberhasilannya. Tanpa metode yang tepat, ditambah dengan kurangnya penguasaan terhadap materi yang akan

⁵ Faudzinaim Badaruddin, "Peranan Kitab Jawi Tasawuf sebagai Medium Transmisi Ilmu Islam kepada Masyarakat Melayu Nusantara," *International Journal of Islamic Thought*, Volume 1, (2012), hal. 20.

⁶ Moch Mudhollafi, *Muyassaroh Jilid Dasar*, (Surabaya: Alharomain, 2012), hal. 5.

⁷ M Misbah, Taufiqul Hakim "Amtsilati" dan "Pengajaran Nahwu-Sharaf", *Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan, INSANIA*, Volume 1 No. 3, (2006), hal. 1.

diajarkan, kegiatan belajar mengajar berisiko tidak berjalan efektif, bahkan berpotensi mengalami kegagalan.

Berbagai metode telah banyak digunakan dalam dunia pendidikan formal, non-formal, maupun di pesantren. Salah satu bahan ajar yang kerap digunakan ialah kitab kuning tanpa tanda harakat, yang membutuhkan pemahaman mendalam melalui ilmu Nahwu dan Shorof, yang kini dianggap sebagai materi yang menantang untuk dipelajari. Oleh karena itu, banyak ulama' berupaya mencari metode agar santri dapat belajar kitab kuning dengan lebih efisien tanpa harus menghabiskan waktu yang berlebihan untuk memahaminya. Salah satu di antaranya ialah metode Amtsilati yang kini sering dipakai di pesantren. Metode Amtsilati ini telah ditemukan oleh KH. Taufiqul Hakim berasal dari kecamatan Bangsri kabupaten Jepara yang terletak di wilayah Jawa Tengah. Metode ini adalah rangkuman dari kitab Nadhom Alfiah ibn Malik. Amtsilati adalah metode praktis yang berguna dalam mempelajari Al-Qur'an dan membaca kitab kuning, terutama bagi para pemula. Metode ini mengedepankan pemanfaatan contoh dan penerapan dalam proses menghafal.⁸

Metode Amtsilati bertujuan membantu dalam mengembangkan kerangka berpikir untuk memahami bahasa Arab melalui pemahaman ilmu Nahwu dan Shorof. Ada rumusan sistematis untuk mengetahui bentuk atau kedudukan kata tertentu. Dalam pratiknya, Amtsilati memberikan panduan singkat mengenai kata-kata yang mirip tetapi berbeda. Kata-kata yang memiliki kemiripan bisa berasal dari beberapa kemungkinan, seperti *isim*, *fi'il*, *huruf*, *dhamir* (kata ganti), *isyarah* (kata tunjuk), *maushul* (kata penghubung), dan lainnya. Semuanya dapat dilihat dalam Tatimmah (buku panduan praktis untuk mengaplikasikan rumus) yang terdapat dalam satu paket lengkap pembelajaran metode Amtsilati.

Dikarenakan pentingnya mempelajari kitab kuning sebagai sumber ilmu agama Islam, maka banyak madrasah di luar pesantren menyelenggarakan

⁸ Taufiqul Hakim, *Amtsilati Jilid I*, (Jepara: Al-Falah Offset, 2003), hal. 4.

pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode Amtsilati yang dianggap sangat efektif dan efisien. Hal ini, dapat menarik minat generasi muda Muslim untuk belajar kitab kuning tanpa harus ke pesantren.

Karena selama ini, terutama bagi para pemula, penting untuk memahami ilmu yang terdapat dalam kitab kuning dengan baik. Mereka harus belajar memahami makna *gandul* (arti yang diletakkan di bawah tulisan arab), mereka juga disibukkan dengan teori-teori dengan sedikit aplikatif (contoh-contoh yang sering ditemui dalam literatur), dan metode yang dipergunakan oleh pengajar biasanya hanya terpaku dengan hafalan dan penjelasan secara deduksi sebagaimana literatur klasik yang telah tersedia. Sehingga setelah hafal teorinya, dalam pengaplikasiannya masih mengalami kendala.

Kendala-kendala yang dirasakan pada metode pembelajaran kitab kuning akan terasa lebih berat jika yang mempelajarinya adalah siswa yang notabennya bukan dari kalangan santri yang menempuh jalan pendidikan di pondok pesantren. Tentu kendala yang mencolok adalah dari segi waktu yang diterima oleh siswa. Di mana waktu yang diterima oleh santri di pondok pesantren akan memungkinkan untuk mempelajari kitab kuning tersebut lebih banyak, karena beban pelajaran lain tidak seperti yang diterima oleh siswa yang tidak menempuh pembelajarannya di pondok pesantren.

MTs Negeri 2 Malang merupakan lembaga pendidikan formal yang menerapkan pembelajaran Nahwu dan Shorof dengan metode Amtsilati sebagai program unggulan yang ada di madrasah. Lembaga pendidikan ini terletak di kecamatan Turen kabupaten Malang. Kepala MTs Negeri 2 Malang saat itu, Alm. Hj. Maria Ulfah, pada tahun 2017, menginisiasi program pengembangan keahlian khusus bagi siswa-siswinya yang membedakan mereka dari siswa MTs lainnya. Untuk membedakan diri dari madrasah lain, MTs Negeri 2 Malang perlu membekali siswa dengan keahlian khusus, salah satunya adalah kemampuan membaca dan memahami kitab kuning⁹. Mengingat bahwa penguasaan ilmu Nahwu dan Shorof yang mendasari

⁹ Hasil observasi peneliti di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Malang pada hari Kamis, 21 November 2024.

pemahaman kitab kuning umumnya diperoleh di lingkungan pondok pesantren, maka perlu adanya upaya untuk mengintegrasikan pembelajaran tersebut ke dalam kurikulum madrasah. Oleh karena itu, beliau menilai bahwa program ini perlu terlibat dalam pembelajaran di MTs Negeri 2 Malang agar siswa tidak hanya fokus pada pelajaran umum, tetapi juga memiliki keunggulan dalam bidang keagamaan.

Di MTs Negeri 2 Malang, metode Amsilati dilaksanakan setiap Senin-Kamis pagi sebelum pelajaran umum dimulai. Siswa kelas VII C dan D ditargetkan menyelesaikan setiap jilid buku Amsilati sebelum melanjutkan ke jilid berikutnya secara bertahap. Siswa yang belum menyelesaikan hafalan di kelas VII dapat melanjutkannya di kelas VIII, dan siswa kelas VIII yang telah menyelesaikan hafalan dapat mulai mempelajari kitab kuning, seperti Kitab Safinatun Najah.

Tujuan dari adanya metode Amsilati adalah untuk mempermudah siswa dalam memahami kaidah-kaidah bahasa arab, meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca, memahami, dan mengkaji kitab kuning. Mengingat bahwa mempelajari ilmu Nahwu dan Shorof bukanlah hal yang mudah, maka dari itu, dengan adanya metode Amsilati diharapkan dapat mempermudah para siswa dalam memahami atau membaca kitab kuning.

Kehadiran madrasah yang menerapkan pembelajaran kitab kuning dengan metode yang lebih praktis diharapkan mampu menjawab dan memberi solusi alternatif bagi kalangan muda di luar pesantren (siswa/siswi) yang sedang menekuni kitab salaf agar lebih efektif dan efisien. Metode Amsilati diharapkan mampu memotivasi dan mendorong generasi muda umat Islam untuk lebih berminat belajar kitab kuning dalam rangka menggali khazanah keilmuan Islam yang sangat dalam.

Dari beberapa uraian tersebut, penulis melakukan penelitian yang didalamnya mengkaji dan meneliti penerapan metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning yang di pelajari di MTs Negeri 2 Malang. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengkaji lebih dalam mengenai **“Implementasi Metode Amsilati dalam Peningkatan Kemampuan**

Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang”. Untuk memenuhi tugas akhir dibangku kuliah Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti menyusun beberapa fokus penelitian. Adapun fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang?
2. Bagaimana hasil kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII setelah diimplementasikannya metode Amsilati di MTs Negeri 2 Malang?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti menuliskan beberapa tujuan dari penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.
2. Untuk mendeskripsikan hasil kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII setelah diimplementasikannya metode Amsilati di MTs Negeri 2 Malang.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian tentang implementasi metode Amsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara Toeritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa UNIRA Malang mengenai bagaimana implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang melalui penelitian secara langsung. Dan supaya penelitian ini dapat menjadi bahan kajian atau rujukan untuk mahasiswa lainnya.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai pengalaman dalam pembuatan karya tulis ilmiah tentang implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

2) Bagi Siswa

Melalui penelitian ini, diharapkan bisa membantu Siswa di MTs Negeri 2 Malang khususnya siswa kelas VIII agar lebih semangat dalam belajar kitab kuning dengan menggunakan pembelajaran metode Amsilati.

3) Bagi Madrasah

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada madrasah khususnya MTs Negeri 2 Malang. Dan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengupayakan keberhasilan dalam mengimplementasikan metode Amsilati kepada siswanya.

4) Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mampu memberikan deskripsi informasi mengenai bagaimana implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini lebih memfokuskan pada Implementasi Metode Amsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini hanya meliputi bagaimana implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang dan bagaimana peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII setelah pelaksanaan metode Amsilati di MTs Negeri 2 Malang serta faktor penghambat dan pendukung implementasi metode Amsilati dalam peningkatan kemampuan membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

F. Definisi Istilah

Peneliti akan mendefinisikan mengenai istilah terkait dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Amsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang” yaitu:

1. Implementasi

Dalam konteks penelitian ini, *implementasi* merujuk pada penerapan atau penggunaan metode Amsilati secara nyata dalam proses pembelajaran membaca kitab kuning di kelas Amsilati C MTS Negeri 2 Malang. Ini mencakup penerapan dan evaluasi terhadap penggunaan metode tersebut.

2. Metode Amtsilati

Metode Amtsilati adalah suatu pendekatan pembelajaran yang dirancang khusus untuk mempercepat kemampuan membaca kitab kuning. Metode ini menekankan seluruh siswa yang terdaftar dalam program Amtsilati di MTS Negeri 2 Malang.

Program Amtsilati di MTS Negeri 2 Malang tidak hanya membantu siswa dalam membaca kitab kuning tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan bahasa Arab yang diperlukan untuk memahami teks-teks keagamaan lainnya. Dengan demikian, metode ini berkontribusi pada pengembangan intelektual dan spiritual para siswa, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih berpengetahuan dalam konteks keagamaan.

3. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca di MTs Negeri 2 Malang dapat didefinisikan sebagai keterampilan yang memungkinkan siswa untuk mengenali, memahami, dan mengucapkan huruf, kata, dan frasa dalam bahasa Arab dengan benar. Ini termasuk kemampuan untuk:

- a) Mengidentifikasi dan mengakui bentuk-bentuk huruf Arab
- b) Memahami makna dari teks yang dibaca, termasuk memahami struktur bacaan dan konteksnya
- c) Merespon dan menanggapi isi bacaan dengan baik, baik secara verbal maupun tulisan
- d) Menggunakan kemampuan membaca untuk mengomunikasikan ide dan informasi melalui lisan dan tulisan.
- e) Mengumpulkan informasi dan pengetahuan baru dari teks yang dibaca.

Kemampuan membaca ini sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Negeri 2 Malang, karena membantu siswa memahami kitab kuning dan teks-teks keagamaan lainnya dengan lebih baik. Selain itu, kemampuan membaca juga meningkatkan keterampilan akademis dan spiritual siswa.

4. Kitab kuning

Kitab kuning adalah istilah yang Merujuk kepada koleksi kitab-kitab tradisional yang berisi pelajaran agama Islam, yang umumnya dipelajari di pondok pesantren di Indonesia. Kitab-kitab ini ditulis oleh ulama-ulama klasik dan mencakup berbagai disiplin ilmu keislaman, seperti Fiqh, Aqidah, Tasawwuf, Akhlak, dan lain-lain.

Dinamakan "kitab kuning" karena kebanyakan kitab ini dicetak di atas kertas berwarna kuning atau kegelapan, meskipun saat ini banyak juga yang dicetak dengan kertas putih. Selain itu, kitab kuning sering disebut sebagai "kitab gundul" karena umumnya tidak menggunakan harakat (tanda baca) dalam penulisannya, sehingga memerlukan pemahaman yang baik tentang tata bahasa Arab untuk dapat membaca dengan benar.

Kitab kuning yang dimaksud di sini adalah kitab *Safinatun Najah*, yang digunakan sebagai praktik membaca kitab kuning oleh siswa kelas VIII di MTs Negeri 2 Malang.

G. Penelitian Terkait

Penelitian kepustakaan merupakan langkah penting yang harus dilakukan oleh calon peneliti. Dalam proses ini, pengamatan terhadap literatur sebelumnya diperlukan untuk memperoleh informasi terkait penelitian-penelitian terdahulu. Selain itu, langkah ini bertujuan untuk menempatkan penelitian yang akan dilakukan dalam konteks yang sesuai, mencegah terjadinya pengulangan yang tidak diinginkan, serta menghindari potensi plagiarisme, baik disengaja maupun tidak. Dengan demikian, observasi ini membantu menentukan tingkat orisinalitas dan perbedaan yang harus diciptakan.

Tujuan dari keaslian penelitian ini adalah untuk memastikan apakah judul yang diangkat oleh peneliti sudah pernah diteliti sebelumnya atau belum. Jika sudah, maka akan diidentifikasi perbedaan dan persamaan antara penelitian tersebut sebagai bentuk penilaian terhadap originalitas penelitian. Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian sebelumnya, peneliti menemukan

beberapa studi terdahulu yang memiliki relevansi dengan topik yang sedang dibahas saat ini.

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat penelitian sebelumnya yang membahas tentang implementasi metode Amstilati, di antaranya:

1. Arina Manasikana, dkk.¹⁰ Penerapan Metode Amstilati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 C Diniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tentang kesulitan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning yang seringkali membutuhkan waktu yang sangat panjang (lima hingga tujuh tahun) untuk dikuasai secara cepat dengan metode tradisional. Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan “sejauh mana metode Amstilati dapat mengatasi kesulitan membaca kitab kuning di kelas 3 C Diniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin. Penelitian ini sama-sama mengkaji implementasi metode Amstilati dalam pembelajaran kitab kuning dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Namun, kedua penelitian tersebut memiliki perbedaan dalam hal lokasi dan subjek penelitian. Penelitian terdahulu dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung dengan melibatkan siswa kelas 3C diniyah, sedangkan Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Malang dengan mengambil sampel siswa kelas VIII.
2. Toha Nur Hana.¹¹ Implementasi Metode Amstilati dan Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri, (Skripsi IAIN Ponorogo). Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan membaca kitab kuning menggunakan metode Amstilati dan metode sorogan. Persamaan yang penulis temukan dalam skripsi ini yaitu menggunakan pendekatan

¹⁰ Arina Manasikana, dkk, “Penerapan Metode Amstilati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 C Diniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung,” *Journal on Education*, Volume 07, No. 01, (2024).

¹¹ Toha Nur Hana, “Implementasi Metode Amstilati dan Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri,” Skripsi, (IAIN Ponorogo, 2021).

kualitatif yang bersifat deskriptif dan sama-sama menggunakan metode Amtsilati dalam membaca kitab kuning. Perbedaan penelitian ini terletak pada metode dan lokasi penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri dengan menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode amtsilati dan metode sorogan. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Malang, sebuah lembaga pendidikan formal, dengan hanya menggunakan metode Amtsilati.

3. Aminudin.¹² Penerapan Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning pada Siswa Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menerjemahkan kitab kuning masih sangat rendah, dan kurang pemahaman dalam cara menerjemahkan kitab kuning yang baik dan benar. Penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dan membahas penerapan metode Amtsilati. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu pada lokasi dan variabel penelitian. Penelitian terdahulu berlokasi di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes lebih menekankan pada peningkatan kemampuan menerjemahkan kitab kuning. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca kitab kuning dan dilakukan di MTs Negeri 2 Malang.

¹² Aminudin, "Penerapan Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning pada Siswa Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes," *JURNAL PUBLIKASI*, (Semarang: Program Pascasarjana UNWAHAS, 2022).

Tabel 1.1

No	Peneliti	Judul	Temuan	Perbedaan
1.	Arina Manasikana, dkk, <i>Journal on Education</i> , Universitas Islam An Nur Lampung, 2024	Penerapan Metode Amsilati dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Kitab Kuning di Kelas 3 C Diniyah di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung	Penerapan metode Amsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin terbukti efektif dalam membantu santri mengatasi kesulitan membaca kitab kuning. Metode ini memberikan pendekatan yang sistematis dan praktis untuk memahami teks-teks agama.	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan subjek penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah sebagai tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung dengan melibatkan siswa kelas 3C diniyah, sedangkan Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Malang dengan mengambil sampel siswa kelas VIII
2.	Toha Nur Hana, IAIN Ponorogo, 2021	Implementasi Metode Amsilati dan Metode Sorogan dalam Membaca Kitab Kuning Santri di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri	Metode Amsilati dan Sorogan diterapkan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri, masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, sehingga penting untuk memilih metode yang tepat bagi setiap	Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada metode dan lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah sebagai tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in Gurah Kediri dengan

			<p>siswa berdasarkan gaya belajar dan kebutuhan mereka, serta dilengkapi dengan sistem evaluasi yang baik, mencakup penilaian formal dan informal untuk menilai kemajuan dan pemahaman siswa.</p>	<p>menggunakan dua metode pembelajaran, yaitu metode amtsilati dan metode sorogan. Sementara itu, penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 2 Malang, sebuah lembaga pendidikan formal, dengan hanya menggunakan metode Amtsilati.</p>
3.	<p>Aminudin, Program Pascasarjana UNWAHAS Semarang, 2022</p>	<p>Penerapan Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Menerjemahkan Kitab Kuning pada Siswa Kelas VII di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes</p>	<p>Penerapan metode Amtsilati di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan santri dalam menerjemahkan kitab kuning. Santri menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam memahami dan menerjemahkan teks setelah penerapan metode ini.</p>	<p>Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan variabel penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah sebagai tempat penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan di Madrasah Mu'allimin Addiniyah Al Hikmah 1 Benda Sirampog Brebes lebih menekankan pada peningkatan kemampuan menerjemahkan kitab kuning. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada kemampuan membaca kitab kuning dan dilakukan di MTs Negeri 2 Malang.</p>

H. Sistematika Penulisan

Agar peneliti ini dapat diperoleh gambaran dengan jelas dan menyeluruh, maka sistematik penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut:

Bab I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori, memuat semua hal yang berkaitan dengan Implementasi Metode Amtsilati dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Siswa yang kajiannya meliputi: implementasi metode Amtsilati (definisi implementasi, standarisasi implementasi, definisi metode Amtsilati, sejarah lahirnya metode Amtsilati, kelebihan dan kekurangan metode Amtsilati), Kemampuan membaca kitab kuning (definisi kemampuan membaca, definisi kitab kuning, indikator membaca kitab kuning), serta faktor penghambat dan pendukung pembelajaran metode Amtsilati.

Bab III Metode Penelitian, memuat desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan yang terakhir pembahasan.

BAB V Penutup, memuat tentang hasil akhir mengeni penelitian, yaitu kesimpulan dan saran.